

Oleh Presiden Dieter F. Uchtdorf  
Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama



# Firman Allah bagi Anak-Anak-Nya

Tulisan suci memberi tahu kita bahwa hal pertama yang Allah lakukan setelah menciptakan laki-laki dan perempuan adalah berbicara kepada mereka.<sup>1</sup> Dia memiliki informasi vital dan petunjuk yang berharga untuk diberikan kepada mereka. Tujuan-Nya bukan untuk membebani atau mencemaskan mereka tetapi untuk menuntun mereka pada kebahagiaan dan kemuliaan kekal.

Dan itu hanyalah permulaan. Sejak hari itu sampai saat ini, Allah terus berkomunikasi dengan anak-anak-Nya. Firman-Nya telah dipelihara, dihargai, dan ditelaah oleh para murid dalam setiap generasi. Firman-Nya dihormati oleh mereka yang berupaya untuk mengetahui kehendak Allah, dan mereka memberikan kesaksian akan kebenaran bahwa “Tuhan tidak akan berbuat sesuatu, tanpa menyatakan keputusan-Nya kepada para hamba-Nya, para nabi.”<sup>2</sup>

Ini merupakan pola sejak permulaan zaman, dan pola ini berlanjut saat ini. Itu bukan sekadar kisah Alkitab yang menarik; itu merupakan cara yang ditegakkan Allah dalam menyampaikan pesan-pesan yang esensial kepada anak-anak-Nya. Dia mengangkat individu-individu dari tengah-tengah kita, memanggil mereka untuk menjadi nabi, dan memberi mereka firman untuk disampaikan, di mana kita diundang untuk “[menerima], seolah-olah dari mulut-[Nya] sendiri.”<sup>3</sup> Dia telah berfirman, “Apakah

melalui suara-Ku sendiri atau melalui suara para hamba-Ku, itu adalah sama.”<sup>4</sup>

Ini adalah salah satu pesan Pemulihan yang paling mulia, menggembirakan, dan penuh harapan—Allah tidaklah diam! Dia mengasihi anak-anak-Nya. Dia tidak meninggalkan kita untuk berkelana dalam kegelapan.

Dua kali setahun, pada April dan Oktober, kita memiliki kesempatan untuk mendengarkan suara Tuhan melalui para hamba-Nya dalam konferensi umum kita yang luar biasa.

Saya bersaksi bahwa jauh sebelum seorang pembicara di konferensi umum melakukan perjalanan panjang menuju ke podium, dia telah mengerahkan banyak upaya, doa, dan penelaahan sebagai respons terhadap tugas untuk berceramah. Setiap pesan konferensi mewakili jam-jam persiapan yang tak terhitung jumlahnya dan permohonan setulus hati untuk memahami apa yang Allah kehendaki para Orang Suci-Nya untuk dengarkan.

Apa yang mungkin terjadi jika kita sebagai pendengar menyamakan persiapan para pembicara dengan persiapan kita sendiri? Bagaimana pendekatan kita terhadap konferensi umum berbeda jika kita melihat konferensi sebagai kesempatan untuk menerima pesan-pesan dari Tuhan sendiri? Melalui ceramah dan musik di konferensi umum, kita dapat berharap untuk menerima jawaban pribadi bagi pertanyaan atau masalah apa pun yang kita hadapi.

Jika Anda pernah mempertanyakan apakah Bapa Surgawi akan benar-benar berbicara kepada Anda, saya ingin mengingatkan Anda akan syair sederhana namun agung yang anak-anak Pratama kita nyanyikan: “[Anda] anak Allah, [Anda] diciptakan-Nya.” Tujuan-Nya adalah untuk menolong Anda “hidup bersama-Nya.”

Jika Anda menghadap Bapa Surgawi sebagai anak-Nya, Anda dapat meminta-Nya dengan hati yang tulus, “Pimpin aku, bimbing aku, tunjuk jalannya. Ajar agar ‘ku kelak.” Dia akan berbicara kepada Anda melalui Roh Kudus, dan selanjutnya adalah terserah Anda “untuk melakukan kehendak-Nya.” Saya berjanji bahwa jika Anda melakukan “karunia tersedia.”<sup>5</sup>

Bimbingan Tuhan sangat diperlukan saat ini sama seperti yang pernah ada dalam sejarah dunia. Ketika kita mempersiapkan diri untuk mendengar firman Allah, semoga kita dengan tekun mencari Roh kebenaran supaya ketika Tuhan berbicara melalui para hamba-Nya, kita dapat memahami, diteguhkan, dan bersukacita bersama.<sup>6</sup>

Saya bersaksi bahwa “dengan melakukan hal-hal ini gerbang neraka tidak akan berjaya melawan [kita]; ya, dan Tuhan Allah akan menyerakkan kuasa kegelapan dari hadapan [kita], dan menyebabkan langit berguncang demi kebaikan [kita], dan kemuliaan-Nya.”<sup>7</sup>

#### CATATAN

1. Lihat Kejadian 1:28.

2. Amos 3:7.

3. Ajaran dan Perjanjian 21:5.

4. Ajaran dan Perjanjian 1:38.

5. “Aku Anak Allah,” *Nyanyian Rohani*, no. 144; *Buku Nyanyian Anak-Anak*, 2–3.

6. Lihat Ajaran dan Perjanjian 50:21–22.

7. Ajaran dan Perjanjian 21:6.

---

## MENGAJAR DARI PESAN INI

Selama konferensi umum kita dapat menerima jawaban pribadi bagi pertanyaan dan masalah kita sewaktu kita mendengarkan para hamba yang ditunjuk oleh Allah. Pertimbangkan membahas yang berikut bersama mereka yang Anda ajar: Bagaimana Anda mempersiapkan diri untuk menerima jawaban seperti itu selama konferensi umum? Presiden Uchtdorf mengimbau kita untuk “mencari Roh kebenaran dengan tekun.” Menurut Anda apa artinya, dan bagaimana

Anda dapat menyertakan ini dalam persiapan Anda? Selain dari berkat-berkat yang dinyatakan di Ajaran dan Perjanjian 21:6, apa berkat lainnya yang datang sewaktu Anda bersiap untuk mendengarkan firman Allah melalui para hamba-Nya? Anda dapat mengajak mereka yang Anda ajar untuk menulis dalam jurnal apa yang Roh ajarkan kepada mereka dalam konferensi umum ini.

## REMAJA

### Mempersiapkan Diri untuk mendengar Suara Tuhan

Presiden Uchtdorf menjelaskan bagaimana hal pertama yang Allah lakukan setelah menciptakan laki-laki dan perempuan adalah berbicara kepada mereka dan memberikan kepada mereka informasi serta petunjuk yang berharga. Kita mendapatkan berkat yang sama pada bulan April dan Oktober selama konferensi umum, ketika para pemimpin Gereja berceramah kepada kita dan memberi kita nasihat yang Tuhan ingin kita dengarkan.

Pernahkah Anda mendengar suara Tuhan melalui para hamba-Nya selama konferensi umum? Pernahkah Anda merasa bahwa satu pesan tertentu memberi Anda jawaban yang Anda cari? Dalam jurnal, Anda dapat menuliskan pengalaman tersebut dan bagaimana itu menolong Anda. Kemudian bersiaplah untuk mendengarkan suara Tuhan dalam konferensi mendatang ini dengan menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang Anda miliki dan menelaahnya selama penelaahan tulisan suci Anda. Berdoalah kepada Bapa Surgawi, memohon untuk menerima jawaban dan wawasan selama konferensi. Sewaktu Anda mendengarkan para hamba Allah, fokuslah pada bisikan-bisikan individu. Apa yang telah Anda pelajari? Bagaimana Anda merasa diilhami untuk berubah? Tulislah bisikan-bisikan tersebut karena Roh berbicara kepada Anda!

Senantiasa ingatlah bahwa Bapa Surgawi mengasihi Anda dan akan membimbing Anda ke arah yang benar. Sewaktu Anda berusaha untuk mendengarkan suara-Nya melalui para hamba-Nya, Anda akan diberkati dan diteguhkan.

## ANAK-ANAK

### Bersiap untuk Konferensi!

**T**ulislah bisikan-bisikan ini pada secarik kertas. Simpanlah kertas tersebut pada saat konferensi supaya Anda dapat menuliskan apa yang Anda pelajari.

Tulislah pertanyaan-pertanyaan Anda. Saya mempertanyakan tentang ....

Berdoa kepada Bapa Surgawi. Saya ingin bantuan dalam mempelajari tentang ....

Mendengarkan konferensi umum. Saya mempelajari ....



# Berdoa bagi Setiap Sister dengan Menyebutkan Nama

*Kasih bagi dan ilham mengenai mereka yang kita kunjungi akan meningkat ketika kita dengan rendah hati berdoa bagi setiap sister khususnya dengan menyebut nama.*

Tulisan suci membagikan banyak contoh tentang para pria dan wanita yang berdoa bagi orang lain dengan menyebut nama. Di antara yang paling dramatis adalah ayah Alma yang Muda. Seorang malaikat berbicara kepada Alma yang Muda, memberi tahu dia bahwa ayahnya “[telah] berdoa dengan penuh iman mengenai engkau ... ; oleh karena itu, untuk tujuan ini aku telah datang untuk meyakinkan engkau tentang kuasa dan wewenang Allah, agar doa-doa para hamba-Nya boleh dijawab menurut iman mereka” (Mosia 27:14).

Berdoa bagi satu sama lain membuka hati kita untuk menerima berkat-berkat yang Tuhan ingin berikan kepada kita. “Maksud dari doa bukanlah untuk mengubah kehendak Allah, tetapi untuk memperoleh bagi diri kita dan bagi orang lain berkat-berkat yang telah Allah rela berikan, tetapi yang mesti kita minta supaya mendapatkannya.”<sup>1</sup>

Seorang sister menceritakan bahwa selama suatu masa sulit dalam hidupnya, sebuah panggilan telepon atau pesan teks [sms] sederhana sering datang dari para pengajar berkunjungnya pada “hari yang khususnya kelim.” Mereka sepertinya mengetahui ketika dia memerlukan dukungan. Dia tahu bahwa mereka berdoa bagi dia, baik selama kunjungan mereka maupun secara pribadi.

“Bayangkan akan kekuatan terpadu kita ketika setiap sister dengan tulus berdoa setiap pagi dan malam atau, lebih baik lagi, berdoa tanpa berhenti seperti yang difirmankan Tuhan, tutur Julie B. Beck, mantan Presiden Umum Lembaga Pertolongan.<sup>2</sup> Berdoa bagi mereka yang kita kunjungi memperkuat kita sebagai individu dan sebagai para wanita Orang Suci

Presiden Henry B. Eyring, Pensi-hat Pertama dalam Presidensi Utama, berkata: Berdoalah untuk mengetahui isi hati mereka .... Anda akan perlu

mengetahui apa yang Allah ingin Anda lakukan untuk menolong mereka dan melakukan segalanya, sejauh kemampuan Anda, merasakan kasih Allah untuk mereka.”<sup>3</sup>

## CATATAN

1. Penuntun bagi Tulisan Suci, “Doa.”
2. Julie B. Beck, “Apa yang Para Wanita Orang Suci Zaman Akhir Lakukan dengan Paling Baik: Berdiri Kukuh dan Tak Tergoyahkan,” *Liahona*, November 2007, 109–112.
3. Henry B. Eyring, “Imamat dan Doa Pribadi,” *Liahona*, Mei 2015, 85.

## ***Pertimbangkan yang Berikut***

Apakah ilham dan gagasan terkini yang Anda terima sewaktu Anda berdoa bagi sister yang Anda kunjungi secara individu?

## ***Pelayanan***

Dengan berdoa bagi setiap sister dengan menyebut nama, kita akan menerima ilham pribadi untuk mengetahui bagaimana menanggapi kebutuhan setiap sister yang kita kunjungi.